

**LAPORAN PENELITIAN MADIA
BIDANG KELEMBAGAAN**



**EFEKTIVITAS TUTORIAL ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
PENDAS DI UPBJJ-UT PADANG**

**Oleh :
Harnon
harnon@ut.ac.id
Dasrul**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL PENELITIAN MADYA BIDANG KELEMBAGAAN UNIVERSITAS TERBUKA

1. a. Judul Penelitian : Efektivitas Tutorial Online terhadap Hasil Belajar
: Mahasiswa Pendas di UPBJJ-UT Padang
b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Madya
2. Ketua Peneliti
a. Nama Legkap & Gelar : Dra. Harnon., M.Pd
b. NIP : 19590907 198710 2 001
c. Golongan Kepangkatan : III/c
d. Jabatan Akademik Fakultas dan : Lektor/ Dosen pada UPBJJ-
Unit Kerja : UT Padang
e. Program Studi : Bahasa Indonesia
3. Anggota Peneliti 1
a. Nama Legkap & Gelar : Drs.Dasrul ,M.Pd
b. NIP : 19580901 198403 1 002
c. Golongan Kepangkatan : III/c
d. Jabatan Akademik Fakultas dan : Lektor/ Dosen pada UPBJJ-
Unit Kerja :UT Padang
e. Program Studi : Bahasa Inggris
4. a. Periode Penelitian : 2014
b. Lama Penelitian : 8 Bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 20.000.000,00
6. Sumber Biaya : Universitas Terbuka
7. Pemanfaatan Hasil Penelitian : a. Seminar
b. Jurnal

Mengetahui
Kepala UPBJJ-UT Padang

Ketua Peneliti,

Dr. Tati Rajati
NIP. 19590824 198602 2 001

Dra. Harnon, M.Pd
NIP. 19590907 198710 2 001

Menyetujui,
Ketua LPPM

Menyetujui,

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D
NIP.19660508 199203 1 003

Dr. R. Benny A Pribadi
NIP. 19610509 198703 1 001

DASFTAR ISI

	Hal
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	4
1.2 Fokus Permasalahan	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	12
B. Tempat Penelitian	12
C. Waktu Penelitian	12
D. Sumber Data dan Objek Penelitian	12
E. Populasi dan Sampel	12
F. Instrument Penelitian	13
G. Teknik Pengumpulan Data	13
H. Teknik Analisis data	13
BAB IV PEMBAHASAN	
HASIL DAN PEMBAHASAN	14
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	30
C. Kajian pustaka	31

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Universitas Terbuka adalah perguruan tinggi negeri yang penyelenggaraan pendidikannya dilakukan dengan sistem terbuka dan jarak jauh. Penyelenggaraan transaksi dan transformasi ilmu dilakukan dengan cara tutorial tatap muka dan tutorial online. Dengan kondisi mahasiswanya yang tersebar di seluruh penjuru tanah air, tanpa kenal siapa dosen dan personil lembaga yang mengatur keberlangsungan belajar mahasiswa. Maka pembelajaran melalui online adalah sarana yang seharusnya menjadi perhatian utama dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh mahasiswa secara intensif.

Dewasa ini pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kalangan mahasiswa. Terutama bagi mahasiswa Universitas Terbuka yang tidak bertatap muka secara langsung dengan dosen yang memberikan mata kuliah dan penilaian terhadap keberhasilan belajarnya. Kemampuan dan keterampilan memanfaatkan sistem pembelajaran yang disediakan oleh Lembaga Pendidikan ini sudah seharusnya dimanfaatkan mahasiswa secara menyeluruh terutama sebagai sumber informasi mulai dari registrasi, pembelian bahan ajar, kegiatan tutorial, menyerahkan tugas, mengikuti ujian, mengetahui nilai ujian dan bahkan sampai mengetahui kelulusan.

Pembelajaran yang difasilitasi Universitas Terbuka bagi mahasiswanya terutama bagi mahasiswa program Pendas meliputi hampir seluruh mata kuliah yang tersedia dapat dilakukan melalui tutorial online. Hal ini dilakukan Universitas Terbuka agar seluruh mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuannya, supaya tidak selalu menggantungkan diri pada dosen atau tutor. Oleh karena itu sangat memungkinkan sekali apabila tutorial online diikuti oleh seluruh mahasiswa program Pendas terutama bagi mahasiswa yang berdomisili jauh di luar kota. Apalagi dengan situasi saat ini dimana fasilitas internet yang sudah menjamur sampai ke pelosok daerah, memungkinkan bertambah besarnya peluang untuk mahasiswa program Pendas mengikuti tutorial secara online. Meskipun fasilitas pendukung telah tersedia dimana-mana, namun masih banyak mahasiswa Universitas Terbuka khususnya mahasiswa program pendas yang belum memanfaatkannya. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, mulai dari keterbatasan ilmu pengetahuan dan ketidakmampuan mahasiswa mengoperasikan internet tersebut untuk kepentingan meningkatkan ilmu pengetahuan dan

menambah wawasan terkait mata kuliah yang sedang mereka tekuni. Ditambah lagi dengan alasan sibuk dan tidak punya waktu untuk memanfaatkan fasilitas tersebut. Padahal Universitas Terbuka khususnya UPBJJ-UT Padang telah memberikan informasi tersebut pada saat sosialisasi promosi, kemudian informasi diulang lagi pada saat mereka melakukan registrasi sebagai mahasiswa baru. Tidak cukup sampai di situ, informasi itu juga disampaikan lebih luas dan bahkan diberikan simulasi dan praktik tentang bagaimana cara melakukan akses tersebut pada saat dilaksanakan Orientasi Studi Mahasiswa Baru (OSMB).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa tujuan Universitas Terbuka menyediakan layanan fasilitas tutorial online khususnya bagi mahasiswa program pendas adalah, agar mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut kapan dan dimanapun mereka berada selama tersambung dengan jaringan internet. Hal ini tentu akan dapat meningkatkan berbagai keterampilan mahasiswa antara lain; 1) dapat memanfaatkan teknologi berbasis internet, 2) dapat meningkatkan interaksi sesama mahasiswa dimana saja berada, 3) dapat meningkatkan pengetahuan pada mata kuliah yang diikuti, 4) memungkinkan mahasiswa dapat meningkatkan Indeks prestasi, 5) memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah “Pemanfaatan fasilitas Tutorial online bagi mahasiswa program Pendas Universitas Terbuka belum efektif”. Untuk itu pemangku kepentingan di UPBJJ-UT harus lebih gencar memberikan informasi tentang manfaat dan cara menggunakan fasilitas ini sehingga dapat mendukung keberhasilan mahasiswa program pendas untuk tepat waktu dalam penyelesaian pendidikannya di Universitas Terbuka, dengan indeks prestasi yang memadai. Dari fokus masalah tersebut dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Bagaimanakah strategi dan upaya meningkatkan pemahaman mahasiswa program pendas dalam pemanfaatan fasilitas tutorial line.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menemukan strategi yang tepat agar seluruh mahasiswa program pendas termotivasi dengan baik, dan mampu memanfaatkan fasilitas belajar dengan sistem tutorial online yang telah disediakan oleh Universitas Terbuka secara sungguh-sungguh, sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi BMP (buku materi pokok) sesuai kompetensi yang diharapkan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh mahasiswa program pendas Universitas Terbuka umumnya, dan seluruh mahasiswa program Pendas di UPBJJ-UT Padang khususnya. sehingga seluruh mahasiswa program pendas dapat memanfaatkan fasilitas tutorial Online, sehingga dapat menyelesaikan pendidikannya tepat waktu dengan nilai yang membanggakan. Sedangkan bagi institusi merupakan prestasi dalam upaya pengembangan modus belajar yang diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa yang belajar dengan sistem jarak jauh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang disusun oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional edisi ketiga tahun 2003, pada halaman 284 kata efektif adalah ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab. Sedangkan kata efektivitas memiliki pengertian keefektifan yaitu keadaan berpengaruh; hal berkesan, keberhasilan, kemanjuran. Dari istilah diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Dengan demikian suatu usaha yang dilakukan secara efektif akan memberi pengaruh terhadap keberhasilan sesuatu sesuai yang diinginkan.

2. Tutorial

Tutorial adalah suatu proses pemberian bantuan dan bimbingan belajar dari seseorang kepada orang lain, baik secara perorangan maupun kelompok. Pihak yang membimbing disebut tutor, dan pihak yang dibantu disebut tutee. (Jamaluddin, 2007:3). Tutorial adalah pemacu proses belajar mahasiswa. Dari tutorial ini diharapkan para mahasiswa memiliki kemauan dan kemampuan untuk belajar, mengamati, berpikir, bersikap, dan berbuat dalam mempelajari materi ajar dengan baik. (Jamaluddin, 2007: 3). Pernyataan di atas menjelaskan bahwa Tutorial (*tutoring*) adalah bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh *tutor* kepada mahasiswa (*tutee*) untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri mahasiswa secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar. Sedangkan bentuk tutorial bisa dilaksanakan secara tatap muka atau jarak jauh berdasarkan konsep belajar mandiri.

Menurut kamus English to English tutorial adalah *a session of intensive tuition given by a tutor to an individual or to a small group of students* (pembimbingan kelas oleh seorang

tutor untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa). Dengan demikian terlihat bahwa tutorial tersebut sesungguhnya merupakan bantuan belajar yang diberikan kepada mahasiswa dalam memahami materi belajar yang dimuat dalam buku materi pokok. Tutorial di Universitas Terbuka dapat dilakukan dengan sistem tutorial tatap muka dan tutorial via online. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informatika dan komunikasi (ICT) telah memicu perkembangan dunia pendidikan khususnya PJJ. Keberadaan jaringan internet sebagai salah satu bentuk ICT memungkinkan proses pembelajaran jarak jauh didesain sedemikian rupa sehingga lebih komunikatif dan interaktif (Sukarsih, 2005).

Teori Kotler (1997), mengatakan bahwa kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa pada diri seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi terhadap kinerja atau hasil produk/jasa dan harapannya. Berkaitan dengan hal di atas, tutorial bertujuan untuk memberi kepuasan kepada mahasiswa dalam hal:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berintegrasi langsung dengan tutor dalam mengkaji substansi mata kuliah.
2. Membantu mahasiswa memecahkan berbagai masalah belajar melalui tambahan informasi, diskusi, latihan berbagai keterampilan, dan kegiatan lain.
3. Memantapkan penguasaan mahasiswa terhadap substansi bahan ajar.
4. Mengurangi rasa kesepian atau terisolasi dalam belajar.
5. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar dan menyelesaikan studinya dengan baik.
6. Meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa sebagai guru/pendidik.(Jamaluddin,dkk 2007: 4).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa apabila semua tujuan tutorial dapat dilaksanakan dengan baik antara mahasiswa dengan tutor, maka baik mahasiswa maupun tutor akan mendapatkan suatu kepuasan tersendiri, karena semua permasalahan yang ditemukannya dapat dipecahkan dengan baik pada saat tutorial berlangsung.

.3. Prinsip-prinsip Tutorial

Menurut Jamaluddin,dkk (2007:5). Ada beberapa prinsip dasar tutorial yang sebaiknya dipahami oleh tutor agar penyelenggaraan tutorial berjalan efektif, dan tidak terjebak pada situasi perkuliahan biasa, antara lain:

1. Interaksi tutor-tutee sebaiknya berlangsung pada tingkat *metakognitif*, yaitu tingkatan berpikir yang menekankan pada pembentukan keterampilan "*learning how to learn*" atau "*think how to think*" (mengapa demikian, bagaimana hal itu bisa terjadi, dsb).

2. Tutor harus membimbing tutee dengan teliti dalam keseluruhan langkah *proses belajar* yang dijalani oleh tutee.
3. Tutor harus mampu mendorong tutee sampai pada *taraf pengertian (understanding = C2)* yang mendalam sehingga mampu menghasilkan pengetahuan (*create = C6*) yang tahan lama.
4. Tutor seyogianya menghindarkan diri dari pemberian informasi semata (*transfer of knowledge/information*), dan menantang tutee untuk menggali informasi/pengetahuan sendiri dari berbagai sumber belajar dan pengalaman lapangan.
5. Tutor sebaiknya menghindarkan diri dari upaya memberikan pendapat terhadap *kebenaran dan kualitas* komentar atau sumbang pikiran (*brainstroming*) tutee.
6. Tutor harus mampu menumbuhkan *diskusi, komentar dan kritik* antartutee, sehingga dapat meningkatkan kemampuan intelektual, psikomotorik, sikap demokrasi, kerjasama, dan interaksi antartutee.
7. Segala keputusan dalam tutorial sebaiknya diambil melalui *proses dinamika kelompok* di mana setiap tutee dalam kelompok memberikan sumbang pikirannya.
8. Tutor sebaiknya menghindari pola interaksi tutor-tutee, dan mengembangkan pola interaksi tutee-tutee.
9. Tutor perlu melakukan pelacakan lebih jauh (*probing*) terhadap setiap kebenaran jawaban atau pendapat tutee, untuk lebih meyakinkan tutee atas kebenaran jawaban atau pendapat yang dikemukakan tutee. (Anda yakin demikian, mengapa, apa alasannya?).
10. Tutor seyogianya mampu membuat *variasi stimulasi/rangsangan* untuk belajar, sehingga tutee tidak merasa bosan, jenuh, dan/atau putus asa.
11. Tutor selayaknya memantau *kualitas kemajuan belajar tutee* dengan mengarahkan kajian sampai pada taraf pengertian yang mendalam (*indepth understanding*).
12. Tutor perlu menyadari kemungkinan munculnya *potensi masalah interpersonal* dalam kelompok, dengan segera melakukan *intervensi skala kecil* untuk memelihara efektivitas proses kerja dan dinamika kelompok. tutor perlu senantiasa bekerjasama (*power with*) dengan tutee, dan selalu bertanggungjawab atas proses belajar dalam kelompok. Akan tetapi, sewaktu-waktu tutor juga harus lepas tangan (*power off*) bila proses belajar tutee telah berjalan dengan baik

4. Online

Menurut Toha (1991), Layanan diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dan atau kelompok orang atau instansi tertentu untuk memberikan bantuan dan kemudahan kepada masyarakat dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Saat ini Universitas Terbuka telah memiliki berbagai fasilitas pelayanan secara online, seperti tutorial online, tutorial tugas Akhir Program (TAP) online, toko buku Online(TBO). Sistem ujian online(SUO) dan lain sebagainya yang menggunakan teknologi berbasis internet.

Arti kata Online adalah *connected to a computer network or accessible computer*. Dengan demikian yang dimaksud dengan tutorial online adalah pembimbingan kelas yang dilakukan oleh seorang tutor terhadap sekelompok mahasiswa yang dilakukan melalui computer yang tersambung dengan jaringan internet. Menurut Afriani (2007) tutorial online adalah layanan tutorial berbasis internet atau web-based tutorial (WBT) yang ditawarkan oleh Universitas Terbuka dan diikuti oleh mahasiswa melalui jaringan internet. Tutorial ini dilakukan oleh tutor online baik yang bertugas di Universitas Terbuka pusat maupun yang bertugas di UPBJJ-UT, dengan memberikan 8 kali inisiasi termasuk di dalamnya memberikan 3 tugas kepada peserta tutorial selama periode tutorial. Di samping pemberian materi inisiasi dan tugas, dewasa ini juga disediakan fasilitas untuk mengikuti forum diskusi yang dapat dilakukan oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti tutorial mata kuliah yang sama. Dalam hal keleluasaan mengikuti tutorial online mahasiswa dapat memilih dan menetapkan waktu yang cocok dengan kegiatannya masing-masing, karena setiap inisiasi tersedia waktu selama 1 minggu. Oleh karena itu tidak ada alasan bagi mahasiswa untuk mengatakan tidak sempat karena sibuk dan banyak pekerjaan. Dari kegiatan tersebut mahasiswa mendapatkan kontribusi sebesar 30% untuk penentuan nilai akhir semester. Kontribusi yang diperoleh sebesar 30% tersebut bersumber dari 20% apabila mahasiswa hanya membaca inisiasi dengan tidak memberikan tanggapan, komentar atau pertanyaan. 30% dari kegiatan diskusi yang diikuti mahasiswa apabila memberikan komentar, mengajukan pertanyaan, tanggapan atas pertanyaan mahasiswa lain, dan 50% dari kegiatan mahasiswa mengerjakan 3 tugas yang diberikan tutor. Jadi aspek yang dinilai adalah pengerjaan tugas dan partisipasi dalam tutorial (Surat Tugas Dekan FKIP No. 6696/UN31.1.2/AK/2013). Nilai dari tugas dan partisipasi dalam tutorial Online mata kuliah mempunyai kontribusi 30% terhadap nilai akhir mata kuliah, apabila skor UAS minimal 30. Apabila mahasiswa memiliki nilai TTM dan nilai Tutorial Online, maka yang akan diperhitungkan dalam penilaian akhir mata kuliah adalah nilai tutorial tertinggi yang berkontribusi terhadap nilai akhir, (Katalog UT,2014). Penyelenggaraan tutorial online bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan jaringan internet dalam memberikan layanan bantuan belajar kepada mahasiswa, Dengan fasilitas ini memungkinkan proses pembelajaran jarak jauh didesain lebih komunikatif dan interaktif, dan memberikan alternatif pilihan bagi mahasiswa yang memiliki akses terhadap jaringan internet untuk memperoleh layanan bantuan belajar

secara optimal. Kelebihan tutorial online adalah mahasiswa dan tutor dapat berinteraksi dengan cepat sehingga mahasiswa akan langsung menerima jawaban, masukan atau perbaikan dari tutor berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang diikuti. Sedangkan kekurangannya, tutorial online hanya dapat diikuti oleh mahasiswa yang bertempat tinggal di kota-kota yang terdapat jaringan internet, dan yang tidak gagap teknologi (gaptek). sedangkan bagi mahasiswa yang bertempat tinggal di remote area sangat sulit untuk melakukan tutorial online.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini direncanakan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Peneliti akan mendeskripsikan seluruh proses secara sistematis apa adanya dan akurat sesuai kondisi yang sebenarnya ditemukan di UPBJJ-UT Padang.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja UPBJJ-UT Padang, yaitu pada pokjar-pokjar program pendas yang tersebar di beberapa kabupaten dan kota di Sumatera Barat.

C. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama proses tutorial periode 2014.1 berlangsung, yakni bulan April sampai Mei 2014 dengan melibatkan kelompok-kelompok belajar yang mahasiswanya (program pendas) aktif mengikuti tutorial online mahasiswa.

D. Sumber data dan Objek Penelitian

Data penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari mahasiswa melalui pengisian angket dan wawancara secara langsung dengan mahasiswa program pendas di kelompok-kelompok belajar. Data ini adalah data langsung dari sumber data yang merupakan data primer. Objek penelitian ini adalah seberapa besar efektifitas tutorial online terhadap nilai UAS yang dilakukan oleh mahasiswa program pendas di UPBJJ-UT Padang.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program pendas yang teregistrasi dan aktif pada periode registrasi 2014.1. Berhubung mahasiswa aktif periode 2014.1 cukup banyak, peneliti membatasi dengan mengambil sampel mahasiswa yang berasal dari pokjar yang berada di kota Bukittinggi, Kabupaten Padang Pariaman dan pokjar Bawan. Alasannya

jumlah mahasiswa kota Bukittinggi, Kabupaten Padang Pariaman dan pokjar Bawan yang cukup aktif dalam mengikuti tutorial online, di samping itu jangkauan internet untuk mahasiswanya cukup baik.

F. Instrument Penelitian

Instrumen Penelitian ini adalah angket, dan pedoman wawancara dengan mahasiswa. Instrumen yang akan digunakan dalam penilaian ini terlebih dahulu akan diujicobakan pada beberapa kelompok belajar yang tidak dijadikan sampel agar diketahui validitas dan realibilitasnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini adalah penggabungan dari data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui instrument pengumpulan data, observasi maupun melalui data wawancara dan dokumntasi.

H. Teknik analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui pengisian angket dianalisis secara statistik dengan menggunakan metode penghitungan rata-rata dan hasilnya dapat dideskripsikan sehingga dapat diketahui dan dipenuhi tujuan penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari hasil pengisian angket dari seluruh responden yang aktif mengikuti tutorial Online. Angket yang disebarakan sebanyak 150 buah untuk tiga pokjar yang sudah ditentukan dalam rencana penelitian ini, yaitu pokjar Kota Bukittinggi, Pokjar Bawan dan Pokjar di Kab. Padang Pariaman. sesuai sampel yang direncanakan. Dari 150 angket yang diedarkan, hanya 115 buah yang dikembalikan oleh responden. Dari 115 buah angket yang kembali, 12 buah angket kosong. 103 angket diisi oleh responden sesuai dengan pengalaman mahasiswa selama ini mengikuti tutorial Online. Angket berisi 25 buah pertanyaan berbentuk pilihan. Di samping itu data juga diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan responden. Jumlah pertanyaan untuk masing- masing responden sebanyak 5 buah. Bentuk pertanyaannya secara terbuka dan terarah. Adapun pertanyaan pilihan adalah sebagai berikut:

a. Pertanyaan Pertama

Apakah Anda selama ini sudah mengetahui tentang Forum Komunitas Online di Universitas Terbuka?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Belum tahu	36	34.95 %
2	Sudah Tahu	67	65.05 %
3	Sangat Tahu	0	0 %
TOTAL		103	100%

Untuk pertanyaan pertama merupakan pertanyaan yang mengarah pada pengenalan mahasiswa terhadap Forum komunitas Online yang tersedia di Website Universitas Terbuka:

Data yang didapat bahwa 65,05% mahasiswa program Pendas sudah mengetahui tentang adanya komunitas Online di Universitas Terbuka. Berdasarkan data tersebut, umumnya mahasiswa program Pendas Universitas Terbuka sudah mengenal adanya komunitas tutorial Online sebagai fasilitas bantuan belajar untuk mahasiswa yang ingin mendalami materi tutorial dari mata kuliah yang diambil dalam setiap semester, terutama untuk mata kuliah yang tidak

ditutorialkan secara tatap muka. Berdasarkan persentase di atas seharusnya banyak mahasiswa program Pendas yang ikut aktif dalam tutorial Online.

b. Pertanyaan Kedua

Apakah Anda pernah membuka forum tersebut?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Belum pernah	57	55.33%
2	Kadang-kadang	46	44.67 %
3	Sering sekali	0	0 %
TOTAL		103	100%

Pertanyaan kedua mengarah pada frekwensi keterlibatan mahasiswa membuka forum komunitas Online yang tersedia di website Universitas Terbuka. Data yang didapat menunjukkan bahwa 55.33.% menyatakan bahwa mahasiswa belum pernah membuka forum komunitas Online yang tersedia di website Universitas Terbuka. Sementara 44.67% mahasiswa hanya kadang-kadang saja membuka forum tutorial Online. Hal ini menunjukkan tidak banyak mahasiswa yang berminat untuk membuka forum ini guna membantu pemahaman materi tutorial yang sedang mereka ikuti.

Pertanyaan ketiga

c. Jika tidak pernah, apa yang menyebabkan Anda tidak pernah membuka forum tersebut?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Tidak tahu caranya	56	54.36%
2	Tidak tahu manfaatnya	43	41.74%
3	Tidak berminat untuk itu	4	3.88%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan ketiga mengarah kepada seberapa besar keingintahuan mahasiswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam komunitas tutorial Online yang disediakan Universitas Terbuka. Dari data yang ada disimpulkan bahwa 54,36% responden menyatakan tidak membuka forum komunitas tutorial online, karena tidak tahu caranya bagaimana untuk masuk ke situs Tutorial online. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD Universitas Terbuka masih sangat minim

pengetahuannya cara menggunakan teknologi internet dan komunitas online yang sudah disediakan Universitas Terbuka.

Pertanyaan keempat

d. Jika ya, kapan Anda membuka Forum tersebut?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Satu bulan sekali	60	58.25 %
2	Satu minggu sekali	35	33.98 %
3	Satu hari sekali	8	7.77 %
TOTAL		103	100%

Pertanyaan ini mengarah kepada frekwensi waktu keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti tutorial Online yang tersedia di website Universitas Terbuka. Dari data yang ada disimpulkan bahwa 58,25% informan membuka forum tutorial Online satu bulan sekali. Dari data tersebut tergambar bahwa mahasiswa Program Pendas tidak membuka Forum tutorial Online secara berkesinambungan. Ini juga menandakan kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti tutorial Online yang disediakan Universitas Terbuka.

Pertanyaan kelima

e. Masalah apa saja yang Anda utamakan dalam forum tersebut, misalnya masalah inisiasi, materi tuton, forum diskusi, atau tugas tutorial, dll

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Materi tuton	59	57.28 %
2	Forum diskusi	28	27.18%
3	Tugas tutorial	16	15.53%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan ini mengacu kepada apa yang menjadi fokus perhatian bagi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan yang ada dalam Tuton. Dari hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa 57.28 % informan menyatakan bahwa dalam kegiatan tutorial Online, mahasiswa pada umumnya memfokuskan kegiatan membuka inisiasi materi tutorial. Hal ini menggambarkan

bahwa mahasiswa yang ikut tutorial Online lebih terfokus kepada materi tuton guna untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang ada dalam inisiasi tuton.

Pertanyaan keenam

- f. Apakah kegiatan forum diskusi membantu Anda dalam meningkatkan pemahaman inisiasi ?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Sangat membantu sekali	87	84.46%
2	Cukup membantu	12	11.65%
3	Tidak membantu	4	3.88%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan ini mengacu kepada realisasi dalam pemahaman materi inisiasi dari keaktifan mahasiswa mengikuti forum diskusi. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa 84,46% responden menyatakan bahwa keaktifan dalam forum diskusi sangat membantu mahasiswa dalam peningkatan pemahaman materi inisiasi. Dengan demikian ternyata ada kontribusi yang positif bagi mahasiswa dengan aktifnya di dalam forum diskusi.

Pertanyaan ketujuh

- a. Apakah Anda dan semua teman Anda ikut aktif dalam kegiatan forum diskusi yang ada dalam forum komunitas online?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Sangat aktif	0	0 %
2	Sudah aktif	54	52.42%
3	Belum aktif	49	47.57%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan di atas mengarah kepada seberapa besar keterlibatan teman responden dalam kegiatan diskusi yang ada dalam forum komunitas Online. Dari jawaban yang diberikan responden disimpulkan bahwa 52.42% responden menjawab sudah aktif dalam forum diskusi yang ada dalam komunitas tutorial Online. Sementara tidak satu orangpun (0%) mahasiswa yang terkelompok kedalam yang sangat aktif dalam forum diskusi.

Pertanyaan kedelapan

- b. Kalau sudah aktif, apa dampak positif yang Anda rasakan terhadap pemahaman materi inisiasi selama ini?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Wawasan saya bertambah	42	40.77%
2	Motivasi saya makin tinggi	47	45.63%
3	Nilai UAS saya makin baik	14	13.59%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan di atas mengacu sejauh mana nilai positif yang dirasakan oleh responden terhadap keaktifannya melakukan forum diskusi di tutorial online selama ini. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 45.63% responden menjawab motivasinya bertambah dengan aktif dalam mengikuti forum diskusi di tutorial Online. Artinya Tutorial Online membawa dampak yang sangat baik bagi responden dalam memacu kemajuan akademiknya di Universitas Terbuka. Sementara hanya 13,59% mahasiswa yang menyatakan nilai UAS nya semakin baik dengan ikut Tutorial Online.

Pertanyaan kesembilan

- c. Kalau belum, apa yang menyebabkan Anda kurang aktif?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Tidak berminat	37	35.92%
2	Pertanyaan membingungkan	45	43.68%
3	Cukup belajar sendiri saja	21	20.38%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan di atas mengacu kepada alasan responden tidak aktif dalam tuton yang disediakan komunitas Universitas Terbuka. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 43.68% Responden menyatakan pertanyaan yang diajukan oleh Tutor dalam forum diskusi di tutorial Online membingungkan mahasiswa. Sementara 20.38% mahasiswa menyatakan cukup belajar sendiri saja. Artinya 20.38% mahasiswa tidak berminat untuk aktif dalam tutorial Online..

Pertanyaan kesepuluh

- a. Bagaimana dengan tugas-tugas diskusi dalam tuton menurut Anda?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Sulit	29	28.15%
2	Sedang	67	65.04%
3	Mudah	7	6.79%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan di atas meminta responden untuk menjelaskan tentang tugas-tugas diskusi yang diberikan oleh Tutor. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 65.04% responden merasakan tugas-tugas diskusi yang ada dalam forum tutorial Online bertaraf sedang. Hal ini terlihat dari persentase jawaban yang diberikan mahasiswa. Artinya mahasiswa tidak merasa kesulitan untuk mengikuti kegiatan diskusi yang ada dalam forum diskusi tutorial Online.

Pertanyaan kesebelas

- b. Berapa buah tugas tutorial wajib dapat Anda kerjakan selama mengikuti Tutorial Online?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Satu buah	87	84.46%
2	Dua buah	4	3.88%
3	Tiga buah	12	11.65%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan ini mengarah kepada keterlibatan responden dalam mengerjakan tugas tutorial wajib yang disediakan di website tutorial Online. Dari data yang ada terlihat bahwa responden belum sepenuhnya terlibat dalam kegiatan tugas tutorial yang tersedia di website Online. Data yang ada dapat disimpulkan bahwa 84.46% responden menyatakan hanya satu tugas tutorial yang dapat dikerjakan mahasiswa. Padahal dari tugas tutorial tersebut lah kontribusi nilai tuton lebih banyak mengangkat nilai UAS mahasiswa.

Pertanyaan duabelas

- c. Apakah penyebab utama mahasiswa tidak mengerjakan tugas tutorial wajib yang tersedia?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Tidak ada waktu	40	38.83%
2	Tidak meningkatkan nilai UAS	50	48.54%
3	Tidak bisa mengerjakannya	13	12.62%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan ini mengacu kepada kepedulian dan keaktifan teman yang sama-sama aktif dalam Tuton terhadap pertanyaan yang disampaikan dalam forum komunitas Online . Data yang diperoleh menyatakan bahwa 48.54% Responden menjawab bahwa nilai tugas tutorial tidak meningkatkan nilai UAS bagi mahasiswa. Hal ini terjadi karena mahasiswa tidak dapat menjawab soal UAS sebanyak 30%, meskipun nilai tugas tutorial bagus, kalau UAS tidak dapat dijawab 30%, maka tidak akan berkontribusi sama sekali.

Pertanyaan ketigabelas

- d. Apakah untuk mengerjakan Tugas tutorial memberatkan bagi Anda?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Agak memberatkan	44	42.71.%
2	Memberatkan	30	29.12%
3	Tidak memberatkan	29	28.15%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan di atas meminta responden untuk menjelaskan apa alasan yang kuat yang dirasakan oleh responden tidak mengerjakan tugas tutorial yang ada dalam Tutorial Online. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 42.71% responden menyatakan bahwa tugas tutorial yang ada pada tutorial Online agak memberatkan bagi mahasiswa. Artinya mahasiswa kurang bersemangat untuk menyelesaikan tugas tersebut secara tuntas, pada hal kalau dikerjakan secara baik untuk ketiga tugas tersebut, akan memberi kontribusi bagi mahasiswa dalam memahami buku materi pokok (BMP) yang ditutorialkan., dan sekaligus akan mempengaruhi nilai UAS mahasiswa setiap semesternya. Namun demikian ada 28.15% mahasiswa yang menyatakan bahwa tugas tutorial online tidak memberatkan bagi mahasiswa.

Pertanyaan keempat belas

- e. Jika jawaban Anda iya, hal apa yang Anda rasakan secara langsung :

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Sulit untuk masuk ke online	46	44.66%
2	Masih gagap teknologi	35	33.98%
3	Kurang membantu dalam UAS	22	21.35%
TOTAL		103	100%

Pernyataan di atas mengacu pada keberatan langsung yang dirasakan oleh responden dengan adanya tugas tutorial dalam forum komunitas Online. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 44.66% responden merasakan sulit untuk masuk ke website online, Hal ini disebabkan kebanyakan mahasiswa Pendas tinggal di daerah pedalaman yang sulit dijangkau oleh jaringan internet. Sementara 21.35% responden menyatakan bahwa tugas tutorial kurang membantu dalam meningkatkan nilai UAS.

Pertanyaan kelima belas

- f. Jika Jawaban Anda tidak, alasan yang mendasar adalah:

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Wawasan bertambah	64	62.13%
2	Nilai UAS membaik	20	19.41%
3	Tidak gaptek	19	18.44%
TOTAL		103	100%

Pernyataan di atas mengacu alasan-alasan yang mendasar yang menyebabkan responden aktif mengerjakan tugas tutorial dalam komunitas Online. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa 62.13% wawasan mahasiswa bertambah secara baik, dan 19.41% mahasiswa merasakan nilai UAS membaik dengan aktif mengerjakan tugas tutorial Online, dan 18.44% Mahasiswa PGSD menyatakan terlatih untuk menggunakan internet. Artinya mahasiswa tidak gaptek lagi untuk aktif dalam tutorial Online yang sudah divasilitasi oleh Universitas Terbuka.

Pertanyaan ke enam belas

- a. Apakah tugas Tutorial 1,2, dan 3 yang diberikan Tutor mengacu kepada

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Seluruhnya dari modul	68	66.01%
2	Sebagian saja dari modul	5	4.85%

3	Gabungan modul dan luar modul	30	29.12%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan ini mengacu kepada cakupan materi yang tercantum dalam tugas tutorial yang diberikan tutor. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 66.01% mahasiswa menyatakan bahwa tutor mengambil bahan tugas tutorial seluruhnya dari modul, hanya 4.85% saja mahasiswa yang menyatakan bahwa tugas tutorial diambil dari sebahagian kecil dari isi modul.

Pertanyaan ke tujuh belas

b. Apakah soal-soal setiap tugas tutorial dapat Anda kerjakan?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Dapat dikerjakan dengan baik	43	41.74%
2	Sebahagian besar dapat dikerjakan	49	47.57%
3	Hanya sebahagian kecil saja	11	10.67%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan di atas mengacu kepada sejauh mana kemampuan mahasiswa dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan tutor, hasil yang diperoleh 47.57% mahasiswa menyatakan sebahagian besar tugas tutorial dapat dikerjakan mahasiswa. Sementara hanya 10.67 % saja mahasiswa yang menyatakan hanya dapat mengerjakan sebahagian kecil saja tugas tutorial yang diberikan oleh tutor.

Pertanyaan kedelapan belas

c. Apakah nilai UAS yang Anda peroleh dengan adanya Tuton meningkat?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Meningkat sangat baik	36	34.95%
2	Meningkat cukup baik	43	41.74%
3	Sedikit meningkat	24	23.30%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan di atas mengacu kepada hasil perolehan yang didapatkan oleh mahasiswa dengan aktifnya mahasiswa mengikuti Tuton. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 41.74% nilai mahasiswa meningkat cukup baik dengan mengikuti tutorial Online. Artinya tutorial Online mempengaruhi nilai UAS mahasiswa. Hanya saja 23.30% mahasiswa yang memperoleh nilai UAS sedikit meningkat dengan mengikuti tutorial Online.

Pertanyaan ke sembilan belas

d. Berapa besar presentase kenaikan nilai UAS Anda dengan adanya Tuton?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	20 %	29	28.15%
2	30 %	42	40.77%
3	Lebih 40 %	32	31.06%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan di atas mengacu kepada seberapa besar peningkatan nilai UAS mahasiswa sebelum mereka ikut Tuton dibandingkan dengan nilai setelah mengikuti Tuton. Hasil yang diperoleh menunjukkan 40.77% Tutorial Online mengangkat nilai UAS mahasiswa sebanyak 30%. Ada 31.06% Kenaikan nilai mahasiswa meningkat lebih dari 40 %. Artinya Komunitas Tutorial Online sangat baik untuk meningkatkan nilai UAS mahasiswa. Akhirnya juga akan berpengaruh positif terhadap IPK mahasiswa disaat akhir penyelesaian perkuliahan di Universitas Terbuka.

Pertanyaan ke dua puluh

e. Sebelum adanya tuton, bagaimanakah nilai UAS Anda?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Baik	26	25.24%
2	Sedang	52	50.48%
3	Jelek	25	24.27%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan di atas mengacu kepada ada tidaknya pengaruh tutorial Online terhadap nilai UAS mahasiswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 50.48% nilai UAS mahasiswa berlevel sedang sebelum mengikuti tutorial Online, artinya Tutorial Online memberi pengaruh terhadap nilai ujian semester mahasiswa.

Pertanyaan ke dua puluh satu

f. Apakah untuk bisa mengikuti tuton menurut Anda memerlukan keterampilan khusus?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Perlu	95	92.23%
2	Tidak perlu	0	0%
3	Tergantung situasi	8	7.76%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan di atas mengacu kepada perlu tidaknya responden memiliki kemampuan menggunakan IT untuk penyelesaian perkuliahan dengan nilai yang baik di Universitas Terbuka. Hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa 92.23% pengetahuan tentang IT sangat membantu mahasiswa dalam mengikuti tutorial Online yang ada di Universitas Terbuka. Sementara 0% mahasiswa yang menganggap tidak perlu keterampilan IT untuk bisa mengikuti tutorial Online.

Pertanyaan ke dua puluh dua

g. Bagaimana menurut Anda memahami inisiasi dalam Tuton itu?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Sulit	25	24.27%
2	Mudah	48	46.60%
3	sedang	30	29.12%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan ini mengacu kepada sejauh mana fokus mahasiswa dalam memahami inisiasi yang ada dalam tuton. Hasil yang diperoleh menunjukkan, bahwa 46.60% mahasiswa merasakan mudah dalam memahami inisiasi yang ada dalam Tutorial Online. Hanya 24.27% mahasiswa yang menyatakan sulit untuk memahami inisiasi yang ada dalam Forum tutorial Online.

Pertanyaan ke dua puluh tiga

h. Sudah berapa lama Anda mengikuti Tuton ini?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Satu semester	48	46.60%

2	Dua semester	12	11.65%
3	Lebih dari dua semester	43	41.74%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan di atas mengacu kepada frekwensi keikutsertaan mahasiswa dalam Tuton. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 46.60 % mahasiswa sudah mengikuti tuton selama satu Semester. Sedangkan 41.74% mahasiswa sudah mengikuti Tutorial Online lebih dari dua semester. Artinya Komunitas Online belum menjadi pilihan yang menarik bagi mahasiswa untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang terkait dengan materi perkuliahan yang sedang diikuti oleh mahasiswa. Akibatnya nilai mahasiswa tidak meningkat meskipun fasilitas tersebut sudah tersedia.

Pertanyaan ke dua puluh empat

- i. Apakah Anda tetap semangat untuk mengikuti Tuton sampai perkuliahan selesai?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Tetap semangat	32	31.06%
2	Kurang semangat	56	54.36%
3	Tidak bersemangat	15	14.56%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan di atas mengarah kepada antusias mahasiswa dalam mengikuti Tuton. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 54.36.% mahasiswa kurang bersemangat untuk mengikuti tutorial Online sampai perkuliahan selesai. Yang menyatakan bersemangat hanya 31.06% saja. Dengan pernyataan di atas ternyata mahasiswa kurang bersemangat untuk mengikuti tutorial online.

Pertanyaan ke dua puluh lima

- j. Bagaimana dengan teman-teman Anda, apa ada yang kurang bersemangat?

NO	JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	bersemangat	39	37.86%
2	Kurang bersemangat	54	52.42%
3	Tidak bersemangat	10	9.70%
TOTAL		103	100%

Pertanyaan di atas mengacu kepada kekonsistenan mahasiswa dalam mengikuti tutorial. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 52.42 % mahasiswa kurang bersemangat untuk melanjutkan mengikuti tutorial Online. Artinya tutorial Online kurang diminati oleh mahasiswa. Hal ini dipicu oleh kegagalan mahasiswa untuk mengoperasikan internet, di samping jaringan yang sering tidak konek di lokasi tempat mahasiswa tinggal. Dan yang lebih penting lagi mahasiswa merasakan nilai UAS mahasiswa tidak naik secara baik.

Data di atas juga didukung oleh data dari hasil wawancara secara langsung dengan responden, yaitu mahasiswa program Pendas yang aktif mengikuti forum komunitas Tutorial Online yang disediakan Universitas Terbuka. Wawancara dilakukan di tiap lokasi dimana data angket diambil. Yaitu kelompok belajar Kota Bukittinggi, Padang Pariaman dan kelompok Belajar Bawan. Wawancara dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari pengisian angket. Responden yang diwawancarai 12 orang untuk semua lokasi. Masing-masing lokasi diwakili oleh 4 orang responden. Hal ini dilakukan mengingat waktu yang tersedia untuk wawancara, dan jawaban dari setiap responden hampir berdekatan. Untuk itu dengan empat orang responden sudah mewakili untuk memperoleh data tambahan dalam memperkuat informasi pendukung data.

Adapun pertanyaan terbuka dan terarah yang digunakan waktu wawancara dengan mahasiswa adalah sebagai berikut;

1 Faktor apa saja yang menarik hati Anda untuk mengikuti tutorial Online. ?. Dari 12 orang yang diwawancarai, jawaban responden menunjukkan bahwa hal yang menarik untuk responden adalah untuk mempermudah pemahaman materi dalam perkuliahan, karena mata kuliah yang ditontonkan adalah mata kuliah yang bukan mata kuliah yang tidak di TTM wajibkan dan juga bukan mata kuliah yang ada praktek dan pratikumnya., dan juga untuk mencari informasi yang lebih lengkap yang terkait dengan mata perkuliahan.yang sedang berjalan.

2.Dampak positif dalam kemajuan akademik, jawaban dari responden bahwa nilai UAS mahasiswa lebih baik dari sebelumnya, Nilai UAS mahasiswa bisa meningkat lebih kurang 30% dibanding mereka hanya belajar sendiri. Jadi dampak positif sangat terlihat bagi mahasiswa yang aktif mengikuti tutorial dibandingkan dengan mahasiswa hanya belajar sendiri.

3. Dampak positif yang lainnya dari kegiatan tutorial online adalah mahasiswa yang selama ini tidak mau dan gaktek dengan teknologi komputer, saat ini mahasiswa yang umumnya bertugas sebagai guru SD sudah mampu untuk mengoperasikan komputer, sudah bisa membuka internet, dan ilmu ke IT an sudah bukan hal yang asing lagi untuk mereka saat in.

4 Apakah responden pernah mengajak teman untuk aktif tutorial Online?. Secara umum jawaban mahasiswa ada, tapi masih ada dari mereka yang mengeluh karena tidak bisa untuk membuka internet, dan yang paling berat adalah jaringan internet yang sering sekali tidak konek, karena tempat mereka sudah di pelosok dimana jaringan internet belum bagus.

5 Respon positif dari teman yang ikut aktif tutorial online, nilai UAS mereka lebih baik dari sebelumnya. Sementara respon negatif dari responden adalah, jaringan internet yang sering tidak konek, serta menyita banyak waktu mereka, sehingga tugas yang lain terabaikan. Dan yang paling memprihatinkan ada juga nilai UAS mahasiswa tetap jelek meskipun tutorial online sudah diikutinya dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab IV tentang hasil penelitian, dari angket yang telah diisi oleh responden, dapat dilihat dari segi keefektifan tutorial Online bagi mahasiswa program Pendas di lingkungan UPBJJ-UT Padang, mulai dari keikutsertaan mahasiswa dalam tuton, keaktifannya dalam mengikuti forum diskusi serta keseriusannya dalam mengerjakan tugas tutorial wajib 1, 2, 3, sampai dengan kendala yang dihadapi selama mengikuti tutorial, Dampak positif yang paling dirasakan oleh mahasiswa dengan mengikuti tutorial Online adalah nilai UAS mahasiswa yang dapat meningkat rata-rata sebanyak 30% dibanding mahasiswa hanya belajar sendiri. Karena matakuliah yang di tutonkan adalah mata kuliah yang bukan mata kuliah yang tidak ditutorialwajibkan.

Dilihat dari keterlibatan dan partisipasi mahasiswa mengikuti Tuton, dari data yang ada sebenarnya mahasiswa sudah tahu tentang adanya forum komunitas Online di Universitas Terbuka. Namun mahasiswa lebih banyak yang belum membukanya, karena mahasiswa tidak tahu cara masuk ke Websitenya Tuton. Sementara untuk mahasiswa yang ikut tutorial Online, kategori keaktifannya lebih banyak bertaraf sedang-sedang saja, terbukti dari kegiatannya melakukan aktivasi tidak setiap hari, semestinya kegiatan Tuton itu diikuti oleh mahasiswa setiap hari selama jangka waktu tuton masih aktif.

Untuk Forum diskusi yang tersedia di website tutorial Online, data yang terkumpul menunjukkan 52.42% mahasiswa belum aktif dalam kegiatan diskusi di tutorial Online, tidak ada yang sangat aktif dalam kegiatan ini. Sementara yang kadang-kadang saja membuka website Tutorial Online sebanyak 47.57%. Adapun alasan mahasiswa tidak aktif dalam forum diskusi Tuton, menurut data yang diperoleh, sering pertanyaannya yang sering membingungkan mahasiswa.

Dilihat dari data yang diperoleh dari mahasiswa yang aktif tutorial Online, data menunjukkan bahwa 42.71% mahasiswa merasakan bahwa Tutorial Online bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman isi modul. Dengan demikian nilai UAS mahasiswa meningkat cukup baik. Kenaikan nilai UAS mahasiswa setelah ikut Tuton naik sekitar 30% untuk 40.77% mahasiswa. Karena sebelum tuton nilai mahasiswa terutama mata kuliah yang tidak ada TTM wajibnya pada umumnya rendah. Tapi setelah ikut Tuton, nampak peningkatan nilai mahasiswa sekitar 30% dari biasanya. Hanya karena letak geografis wilayah tempat tinggal mahasiswa

UPBJJ-UT Padang dilingkungan berbukit dan gunung-gunung, menyebabkan banyak mahasiswa yang masih sangat minim pengetahuan tentang keterampilannya menggunakan peralatan perangkat komputer, karena kurang tersedianya komputer dan internet di sekitar tempat tinggal mahasiswa, di samping itu jaringan internet yang sering tidak konek menyebabkan mahasiswa terkendala untuk aktivasi dalam kegiatan tutorial online, akibatnya untuk bisa ikut Tuton mahasiswa harus mencari lokasi internet yang cukup jauh dari tempat tinggal mahasiswa, disamping itu mahasiswa harus memiliki keterampilan khusus yaitu trampil untuk mengoperasikan internet, yang sebelumnya pengalaman dan keterampilan tersebut sangat minim bahkan ada yang tidak mengerti sama sekali bagaimana mengoperasikan komputer .

Dari data yang diterima, bahwa 54.36% mahasiswa kurang bersemangat mengikuti tutorial Online, sementara hanya 31.06 % saja mahasiswa yang bersemangat. Adapun alasan dari mahasiswa, karena meskipun sudah ikut Tuton, nilai UAS mereka masih tetap rendah. Hal ini karena menurut penafsiran mahasiswa kalau sudah ikut Tuton otomatis nilai UAS mereka otomatis akan baik, mereka tidak menyadari bahwa tutorial Online hanya salah satu bentuk bantuan belajar yang akan membantu mahasiswa dalam memahami isi modul sekaligus akan meningkatkan nilai UAS mahasiswa setiap semesternya.

Sedangkan bagi mahasiswa yang tidak aktif dalam tutorial online, alasan yang mendasar yang menyebabkan mahasiswa tidak ikut aktif dalam tutorial Online, karena mahasiswa tidak berminat untuk ikut kegiatan ini, karena menurut mahasiswa, mereka tidak mengerti cara menggunakan dan masuk ke dalam website tutorial online. Dengan demikian berdasarkan data yang ada bahwa 62.13 % mahasiswa PGSD masih gagap teknologi, sehingga membuat mahasiswa tidak aktif untuk ikut tutorial Online. Mahasiswa hanya mengandalkan untuk belajar mandiri sehingga nilai UAS untuk mata kuliah Non TTM sangat rendah, bahkan banyak yang dapat nilai E.

Alasan lain dari mahasiswa, untuk aktif dalam tutorial online akan menyita waktu yang sangat banyak, karena mahasiswa harus pergi ke internet yang jaringan internetnya bagus, untuk mendapatkan ini semua mereka juga harus mengeluarkan biaya tambahan, sementara itu tugas pokok mahasiswa sebagai guru SD kadangkala terabaikan.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendas belum efektif memanfaatkan fasilitas tutorial online yang disediakan oleh Universitas Terbuka. Artinya mahasiswa di UPBJJ-UT Padang belum aktif dan tidak memanfaatkan komunitas Tutorial Online secara efektif, sehingga nilai mahasiswa masih dibawah target yang diharapkan terutama untuk mata kuliah yang tidak ada tutorial wajibnya. Sementara untuk mahasiswa yang ikut aktif dalam tutorial online, memang nilai UAS mereka naik sekitar 30 %. Artinya mahasiswa Pendas UPBJJ-Padang lebih banyak yang tidak aktif dalam kegiatan tutorial Online. Sedangkan bagi mahasiswa yang aktif , tutorial Online memang cukup efektif untuk meningkatkan nilai UAS mereka di setiap semester.

B Saran

- 1 Perlu adanya sosialisasi yang lebih gencar dan berkesinambungan di setiap pokjar di lingkungan UPBJJ, terutama UPBJJ-UT Padang untuk menyampaikan sisi positif tutorial Online.
2. Pihak UPBJJ-UT Padang perlu senantiasa memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang menemui kendala dalam mengikuti tutorial online.
3. Pihak Universitas, sebaiknya menaikkan kontribusi dari nilai tuton menjadi menjadi 50 % terhadap nilai UAS

Daftar Pustaka

- Afriani, 2007. Analisis Pemanfaatan Tutorial Online Mata Kuliah Writing 1, Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 8, Nomor 1, Maret 2007.
- Geogle <http://www.artikata.com>
- Geogle www.artikata/artikata19819.tutorial.html
- <http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas>
- Jamaluddin, 2007. Pedoman Tutorial tutor program Sarjana. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kamus Bahasa Inggris, English to English
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2003), Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta
- Kotler, P. (1997). Marketing management: Analysis, planning, implementation, and control. (9 ed). New Jersey : Prentice Hall International, Inc.
- Surat Tugas Dekan FKIP Universitas Terbuka Nomor 6696/UN31.1.2/AK/2013 tentang tugas Tutor dan Supervisor Tutorial Online FKIP masa 2012.2
- Toha, M. (1991). Perspektif Perilaku Birokrasi. Jakarta : Rajawali
- Universitas Terbuka, 2014. Katalog Universitas Terbuka Program Pendas. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sukarsih, Y. (2005). Pemanfaatan Layanan online di Institusi Pendidikan Jarak Jauh. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh. 6 (2), 69-76

